

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya yang telah dilakukan oleh penulis. selama 3 (tiga) bulan melaksanakan penelitian di pelabuhan khusus semen Holcim Tuban, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan pemuatan semen curah di pelabuhan khusus semen Holcim Tuban masih belum optimal. Hal ini disebabkan karena masih terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya.
2. Hambatan-hambatan tersebut muncul seperti adanya gangguan alam saat melakukan proses pemuatan semen curah, faktor manusia (*Human Factor*) dimana terjadi *human error*, tidak menguasai sistem dan peralatan bongkar muat yang ada, kurangnya kualitas SDM, serta banyaknya peralatan muat semen curah yang sering mengalami kerusakan.
3. Untuk hambatan-hambatan proses muat semen curah di pelabuhan khusus semen Holcim Tuban sendiri dapat diupayakan penanggulangannya dengan cara melakukan poses muat semen curah dengan waktu yang tepat, memberikan pelatihan dan evaluasi kepada setiap karyawan, serta melakukan perawatan serta pemeliharaan pada alat bongkar muat secara berkala.

## B. Saran

Setelah memperhatikan kesimpulan tersebut diatas, maka penulis memberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat dan dapat meningkatkan produktivitas hasil kerja bagi pelabuhan khusus semen Holcim Tuban.

Adapun saran-saran sebagai berikut :

1. PT. Holcim Indonesia Tbk, sebaiknya jangan memaksakan untuk melakukan pemuatan semen curah di pelabuhan muat Tuban *Plant* saat terjadi cuaca buruk. Sebab kapal dapat di alihkan dengan melakukan pemuatan semen curah di pelabuhan muat Narogong *Plant* Bogor, dan Lhoknga *Plant* Banda Aceh.
2. PT. Samudera Perdana Selaras sebagai operator pelabuhan khusus semen Holcim Tuban sebaiknya melakukan peningkatan kualitas SDM dengan cara memberikan pelatihan kerja dan evaluasi untuk operator bongkar muat dan TKBM agar dapat memperlancar kegiatan pemuatan semen curah serta menambah pengetahuan tentang mekanisme peralatan muat.
3. Untuk peralatan bongkar muat sebaiknya diberikan perawatan dan pemeliharaan secara intensif dan berkala, agar dapat meminimalisir terjadinya kerusakan pada alat muat.